

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa serta pembahasan yang dilakukan, penelitian berjudul “Hubungan Pengetahuan dan Persepsi dengan Kesiediaan Vaksinasi *Human Papillomavirus* Pada Remaja SMP Negeri 242 Jakarta” dengan total partisipan 190 responden, menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut.

- a. Gambaran karakteristik responden menunjukkan rata-rata usia responden adalah 13,97 tahun dan sebagian besar responden berada pada kelas 9 (38,4%). Pendidikan orang tua responden diketahui didominasi oleh lulusan SMA/ sederajat (54,2%) dan penghasilan dibawah UMR DKI Jakarta yaitu < Rp 5.067.381 (63,7%). Kemudian didapatkan bahwa mayoritas responden belum pernah mendapatkan informasi mengenai HPV sebanyak 111 responden (58,4%) dari total 190 responden yang berpartisipasi.
- b. Hasil analisa univariat pada variabel pengetahuan didapatkan bahwa rata-rata skor pengetahuan responden adalah 7,35 dengan median 8,00. Selanjutnya didapatkan pula skor minimal pengetahuan responden adalah 4 dan skor maksimal adalah 10.
- c. Hasil analisa univariat pada variabel persepsi didapatkan bahwa rata-rata skor persepsi responden adalah 40,76 dengan nilai median 41,00. Selanjutnya didapatkan skor persepsi terendah adalah 21 dan skor tertinggi sebesar 56.
- d. Hasil analisa univariat pada variabel kesiediaan vaksinasi HPV menunjukkan lebih banyak responden yang bersedia untuk divaksinasi daripada yang tidak bersedia. Diketahui sebanyak 157 responden (82,6%) menjawab bersedia divaksinasi HPV sementara 33 lainnya (17,4%) tidak bersedia.
- e. Hasil analisa bivariat antara variabel pengetahuan dengan kesiediaan vaksinasi HPV menghasilkan nilai *p value* 0,000 (< 0,05) yang

menandakan bahwa terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan dengan kesediaan vaksinasi pada remaja SMP Negeri 242 Jakarta. Selain itu didapatkan juga nilai r sebesar 0,389 yang bermakna kekuatan hubungan yang lemah dan arah hubungan positif. Artinya, semakin tinggi pengetahuan maka semakin tinggi pula kesediaan vaksinasi HPV.

- f. Hasil analisa bivariat antara variabel persepsi dengan kesediaan vaksinasi HPV menghasilkan skor p value 0,036 ($< 0,05$) yang dapat diartikan terdapat hubungan antara persepsi dengan kesediaan vaksinasi HPV pada siswi SMP Negeri 242 Jakarta. Uji *spearman rank* yang dilakukan juga menghasilkan nilai r sejumlah 0,153 yang menandakan bahwa kekuatan hubungan kedua variabel adalah sangat lemah dan arah hubungan positif atau searah, yang artinya semakin tinggi persepsi terhadap HPV dan vaksin HPV maka semakin tinggi pula kesediaan vaksinasi HPV.

V.2. Saran

a. Bagi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan fasilitas pelayanan kesehatan memaksimalkan pelaksanaan program vaksinasi HPV pada remaja perempuan agar target yang diusung oleh WHO dapat tercapai. Selain itu, diharapkan ada kegiatan sosialisasi atau pendidikan kesehatan untuk menambah pemahaman masyarakat mengenai kanker serviks, infeksi HPV, dan juga cara pencegahannya yakni dengan melakukan vaksinasi HPV. Dengan adanya kegiatan tersebut, diharapkan semakin banyak masyarakat yang peduli akan kesehatan, meningkatkan perilaku kesehatan, dan memiliki persepsi yang baik terhadap vaksin HPV sehingga mengurangi kejadian kanker serviks di masa mendatang dan target vaksinasi HPV tercapai.

b. Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat mampu meningkatkan kesadaran akan vaksin HPV dengan menggali lebih banyak informasi mengenai hal tersebut dari berbagai sumber. Selain itu diharapkan pula masyarakat dapat lebih giat dalam meningkatkan perilaku sehat.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini seperti melakukan intervensi pendidikan kesehatan agar dapat menambah pengetahuan dan persepsi terhadap kanker serviks, infeksi HPV, dan vaksin HPV, serta mempromosikan vaksinasi HPV kepada para remaja perempuan. Kemudian, peneliti juga berharap peneliti selanjutnya dapat menyesuaikan dan menyempurnakan kuesioner yang digunakan dengan target populasi penelitiannya sehingga data yang terkumpul dapat lebih sesuai dan dapat melibatkan faktor dari orang tua.